

IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: KOLABORASI INTERDISIPLINER MAHASISWA PBA DAN PGMI DI ISQ SYEKH IBRAHIM PASIR PENGARAIAN

Siti Kholifah✉

Pendidikan Bahasa Arab, Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim, Pasir Pengaraian, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi literasi digital melalui penggunaan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa PBA dan PGMI. Studi ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut penguasaan teknologi digital, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif, khususnya dalam Pendidikan Bahasa Arab di perguruan tinggi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa PBA dan PGMI di Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan Canva sebagai media utama. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa PBA dan PGMI memungkinkan terjadinya integrasi kompetensi kebahasaan, pedagogis, dan desain visual dalam pengembangan media pembelajaran yang kontekstual dan interaktif. Pembelajaran berbasis proyek juga mendorong mahasiswa menjadi produsen media pembelajaran digital. Penelitian ini memiliki keterbatasan, pada pendekatan kualitatif dan jumlah subjek penelitian yang relative terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Kendati demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting berupa model pembelajaran Bahasa Arab berbasis literasi digital dan kolaborasi interdisipliner yang dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif di perguruan tinggi, khususnya dalam penguatan kompetensi abad ke-21 di lingkungan Pendidikan Islam.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 04-02-2026

Accepted: 10-04-2026

KEYWORDS

Literasi Digital, Canva, Kolaborasi Interdisipliner, Pembelajaran Bahasa Arab.

CONTACT: ✉ sitikholfah29011996@gmail.com

© 2022 Siti Kholifah Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar terhadap sistem pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak tenaga profesional dituntut tidak hanya mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik, tetapi juga yang memiliki keterampilan abad 21 seperti *critical thinking, collaboration, communication, dan creativity*. (Yang 2025) Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dan dosen dalam konteks tersebut adalah literasi digital, yakni kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan mencipta informasi dalam format digital secara efektif dan etis (Dewi et al. 2024)

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, transformasi digital merupakan peluang sekaligus tantangan. Tidak hanya menawarkan kemudahan akses materi, fleksibilitas waktu, serta pengalaman belajar yang lebih menarik, inovasi digital juga menuntut kesiapan psikologis, pedagogis, dan teknologis dari semua pelaku pendidikan. (Naqib and Ubaidillah 2025). Salah satu tantangan yang dihadapi di perguruan tinggi adalah bagaimana mengintegrasikan literasi digital secara bermakna ke dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang selama ini masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan kurang variatif. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis digital menjadi kebutuhan yang mendesak yang tidak hanya relevan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga dengan penguatan Pendidikan karakter, *life skill* dan *soft skill* mahasiswa (Cholidah and Muid 2024)

Selain inovasi teknologi, pembelajaran modern menekankan pentingnya kolaborasi interdisipliner. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai program studi seperti Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berpotensi menghasilkan inovasi pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual. Mahasiswa PBA memiliki keunggulan dalam penguasaan aspek Bahasa, sedangkan mahasiswa PGMI unggul dalam pendekatan pedagogis dan karakteristik peserta didik tingkat dasar. Kolaborasi lintas disiplin ini terbukti meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan proyek pembelajaran digital di perguruan tinggi (Hart and Bone 2022) Oleh karena itu, penerapan kolaborasi interdisipliner dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui media digital menjadi relevan untuk dikaji secara mendalam

Salah satu bentuk implementasi literasi digital dalam kegiatan kolaboratif mahasiswa adalah penggunaan aplikasi Canva untuk mendesain media pembelajaran Bahasa Arab interaktif. Canva merupakan salah satu platform digital yang memungkinkan mahasiswa menciptakan media pembelajaran visual secara kreatif dan kolaboratif, serta mudah diakses oleh pendidik dan mahasiswa (Kholifah et al. 2025) Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa mengintegrasikan literasi digital melalui penggunaan Canva dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa. (Ezekwe 2025) Penggunaan Canva dalam pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas serta kemampuan berpikir visual mahasiswa calon guru. (Wulandari and Utama 2025) Literasi digital Canva dapat meningkatkan kemampuan kreativitas mahasiswa. Selanjutnya, meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa. (Junaedi 2021)

Penelitian terdahulu masih menunjukkan kesenjangan (*research gap*), di mana sebagian besar penelitian hanya berfokus pada peningkatan literasi digital atau efektivitas Canva sebagai media pembelajaran, tanpa mengaitkannya dengan kolaborasi antar disiplin

ilmu dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna melihat bagaimana integrasi antara literasi digital dan kolaborasi interdisipliner dapat di implementasikan secara efektif melalui media Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : *Pertama*, Bagaimana implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui media Canva di perguruan tinggi? *Kedua*, Bagaimana bentuk kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa PBA dan PGMI dalam penggunaan media Canva untuk pembelajaran Bahasa Arab?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi literasi digital dan kolaborasi interdisipliner melalui media Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada pemahaman konteks, pengalaman peserta, dan fenomena yang terjadi di lapangan tanpa mengukur variabel secara kuantitatif (Sugiyono 2016). Penelitian dilakukan di Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pangaraian, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Lokasi ini dipilih karena mahasiswa di program studi PBA dan PGMI aktif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab serta memiliki potensi kolaborasi interdisipliner.

Adapun subjek penelitian meliputi: 1). Mahasiswa PBA (4 orang), sebagai pengembang konten linguistik (mufradat, kalimat dan kaidah). 2). Mahasiswa PGMI (16 orang), sebagai pengembang media pembelajaran berbasis Canva. 3). Dosen pembimbing, sebagai fasilitator dan pengamat kolaborasi. Pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu peserta yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran berbasis Canva dan kolaborasi interdisipliner. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono 2016).

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada mahasiswa dan dosen untuk menggali pengalaman, persepsi, dan praktik kolaboratif menggunakan Canva. Wawancara diarahkan pada: *Pertama* Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. *Kedua* Strategi kolaborasi antara mahasiswa PBA dan PGMI. *Ketiga* Kendala dan solusi yang ditemui selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk melihat interaksi mahasiswa dan dosen, dinamika kolaborasi lintas prodi, cara penggunaan media Canva dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab berbasis literasi digital dan kolaborasi interdisipliner. Observasi dilakukan dengan catatan lapangan sistematis yang selanjutnya dianalisis.

Dokumentasi juga menjadi data pendukung dalam penelitian ini, yang mana dokumen yang digunakan yaitu berupa foto kegiatan pembelajaran, dan audio wawancara. Kemudian, data akan dianalisis secara terus menerus dan interaktif di setiap tahap penelitian, teknik ini dinamakan dengan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, di antaranya: Koreksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan (Huberman and Miles 2002)

Hasil

1.1. Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Media Canva

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga

tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi literasi digital melalui media Canva dalam pembelajaran Bahasa arab di perguruan tinggi meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara aktif dan kolaboratif

Mahasiswa terlibat langsung dengan perancangan media pembelajaran Bahasa Arab dengan mengintegrasikan text, gambar, dan element visual secara kreatif. Penggunaan Canva memudahkan mahasiswa dalam memahami materi Bahasa Arab melalui penyajian visual yang menarik. Salah satu mahasiswa menyatakan: *“Kami lebih memahami kosa kata Bahasa Arab karena tampilannya berupa gambar dan desain, tidak hanya teks saja”*

Temuan observasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok lintas prodi Ketika mendesain media pembelajaran menggunakan Canva. Seorang mahasiswa PBA mengungkapkan *“ Dengan Canva, kami bisa Menyusun materi Bahasa Arab lebih kreatif dan tidak membosankan, karena bisa langsung dikolaborasikan dengan desain”*

1.2. Bentuk Kolaborasi Interdisipliner antara Mahasiswa PBA dan PGMI dalam Penggunaan Media Canva

Kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa arab (PBA) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terlaksana melalui pembagian peran yang jelas dan saling melengkapi. Mahasiswa PBA berperan dalam penyusunan konten kebahasaan seperti mufradat, kalimat dan contoh penggunaan Bahasa arab, sedangkan mahasiswa PGMI bertanggung jawab pada desain visual, tata letak dan pengemasan materi pembelajaran menggunakan Canva.

Proses kolaboratif ini berlangsung dalam bentuk pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Setiap kelompok terdiri dari mahasiswa lintas program studi yang bekerja sama sejak tahap perencanaan hingga finansial media pembelajaran. Seorang mahasiswa PGMI menyampaikan : *“Awalnya kami agak bingung karena belum pernah kerja sama dengan mahasiswa PBA, tapi setelah dibagi peran, kami menjadi saling melengkapi”*

Mahasiswa PBA juga merasakan manfaat dari kolaborasi tersebut, salah satu mahasiswa menyatakan : *“saya menjadi lebih paham bagaimana mengajarkan kosa kata Bahasa arab ke siswa MI dengan cara yang menarik, bukan hanya teori.”*

Dalam pelaksanaannya, beberapa tantangan turut muncul, seperti perbedaan kemampuan digital di antara anggota kelompok dan keterbatasan akses internet. Seorang mahasiswa PGMI menyatakan: *“Kendala utama kami di waktu dan koneksi internet, apalagi kalau mau revisi desain. Tapi karena kelompok kami aktif bertanya dan dosen kasih panduan langkah demi langkah, jadi semuanya bisa selesai tepat waktu.”*

Untuk memperkuat pemaparan hasil penelitian, berikut ditampilkan dokumentasi kegiatan yang menggambarkan implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa PBA dan PGMI di ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian. Dokumentasi ini menunjukkan bagaimana mahasiswa saling berdiskusi, merancang media pembelajaran, serta mengembangkan kreativitas visual menggunakan Canva sebagai bagian dari proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) dan (b) Demonstrasi penggunaan Canva sebagai media literasi digital pada pembelajaran Bahasa Arab, yang diikuti secara bersama oleh mahasiswa PBA dan PGMI



(a)



(b)

Gambar 2. (a) dan (b) Suasana kolaborasi mahasiswa lintas program studi saat berdiskusi mengenai konsep desain media pembelajaran berbasis Canva.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. (a), (b) dan (c) Mahasiswa PBA dan PGMI bekerja tim untuk memfinalisasi media pembelajaran, mencerminkan implementasi nyata kolaborasi interdisipliner melalui penggunaan Canva.



(a)



(b)

Gambar 4. (a) dan (b) Kumpulan hasil desain media pembelajaran Bahasa Arab yang dibuat secara kolaboratif oleh mahasiswa PBA dan PGMI melalui Canva sebagai bagian dari implementasi literasi digital di ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.

Pembahasan

Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan langkah strategis untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan era digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta etis dalam memproduksi dan mengelola informasi digital. (Monteiro and Leite 2021)

Peran literasi digital dalam kurikulum sangat penting, karena bertujuan membantu Mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan teknis dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan media digital secara efektif, kompeten dalam menggunakan media digital untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari, memahami dimensi sosial dan dampak media digital dalam masyarakat modern kita, dan menumbuhkan sikap positif tentang media digital dan menghadapi tuntutan zaman modern. (Jimoyiannis 2011)

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi, integrasi literasi digital berarti memanfaatkan media digital untuk memperkaya proses belajar—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Salah satu media digital yang kini banyak digunakan adalah Canva, sebuah platform desain visual daring yang memudahkan mahasiswa menciptakan media pembelajaran yang menarik dan informatif. Melalui Canva, mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga produsen konten pembelajaran digital. Misalnya, mereka dapat membuat *infografis mufradāt* (kosakata), *poster qawā'id* (kaidah tata bahasa), hingga video pendek untuk proyek *digital storytelling*. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir kreatif dan reflektif mahasiswa, sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi digital dalam bahasa target (Bahasa Arab).

Kolaborasi Interdisipliner dalam Pengembangan Media Pembelajaran

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah penerapan kolaborasi interdisipliner dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang menunjukkan bahwa Pembelajaran di perguruan tinggi idealnya tidak bersifat silo (terpisah antarprogram studi), melainkan kolaboratif. Kolaborasi terjalin antara mahasiswa PBA dan PGMI dalam penggunaan media Canva.

Kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa PBA dan PGMI di Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian berlangsung dengan karakteristik pembagian peran yang jelas dan saling melengkapi. Mahasiswa PBA berfokus pada aspek kebahasaan, seperti penyusunan kosakata Arab, kaidah tata bahasa, dan kerangka materi pembelajaran, sedangkan mahasiswa PGMI berperan dalam aspek desain visual, presentasi, dan tata letak media pembelajaran menggunakan Canva. Produk yang dihasilkan berupa media ajar digital seperti infografis, presentasi interaktif, dan poster Bahasa Arab yang dirancang secara kolaboratif.

Kolaborasi tersebut dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang memungkinkan mahasiswa dari kedua prodi untuk berdiskusi, merancang bersama, merevisi produk, dan mempresentasikan hasil kerja secara Bersama. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Podgorska & Iwona Zdonek yang menyatakan bahwa kolaborasi lintas disiplin di perguruan tinggi mendorong terciptanya produk pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual dan aplikatif (Podgórska and Zdonek 2024). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa PBA dan PGMI merefleksikan bahwa mereka dapat mengintegrasikan pemahaman konteks siswa MI dengan penguasaan Bahasa arab secara akademik, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan menjadi lebih tepat sasaran.

Kolaborasi interdisipliner ini juga berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi abad 21, seperti komunikasi lintas keahlian, kerja sama tim, dan pemanfaatan teknologi digital. Mahasiswa menyampaikan bahwa bekerja dalam tim lintas prodi membantu mereka memahami sudut pandang yang berbeda, saling mengoreksi, dan menghasilkan media pembelajaran yang lebih profesional. Temua ini juga didukung oleh literatur yang menyatakan bahwa kolaborasi interdisipliner dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas mahasiswa

Secara keseluruhan, kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa PBA dan PGMI melalui media Canva menghasilkan media pembelajaran digital interaktif yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa arab tingkat dasar. Temuan ini selaras dengan temuan Pasiska dkk yang menegaskan bahwa penerapan pendekatan interdisipliner di perguruan tinggi Islam Indonesia mampu memperkuat integrasi ilmu, memperluas perspektif mahasiswa, dan menumbuhkan inovasi pembelajaran yang berorientasi pada realitas sosial dan kebutuhan kontekstual peserta didik. (Pasiska et al. 2023)

Selain itu, penelitian (Febriansyah 2025) juga menunjukkan bahwa kolaborasi antar program studi dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa calon guru melalui interaksi lintas bidang dalam penyelesaian masalah pembelajaran. Kesamaan temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kolaborasi mahasiswa PBA dan PGMI berbasis Canva tidak hanya meningkatkan literasi digital dan keterampilan komunikasi, tetapi juga membentuk budaya belajar kolaboratif yang berkelanjutan.

Dari perspektif teoritis, praktik kolaboratif ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menegaskan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi dan kerja sama. Melalui kolaborasi tersebut, mahasiswa mengonstruksi pengetahuan secara Bersama dan menghasilkan produk pembelajaran yang kontekstual dan bermakna (Wibowo, Wangid, and Firdaus 2025)

Implementasi Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab dilakukan melalui berbagai model, seperti *Project-Based Learning*, *student-centered learning*, dan *blended learning*. Dosen memberikan proyek kepada mahasiswa untuk mendesain media pembelajaran interaktif, seperti *poster kosakata tematik*, *e-modul visual*, atau *video presentasi Bahasa Arab*.

Canva dimanfaatkan sebagai platform desain visual digital yang memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran secara kreatif dan kolaboratif. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur pendukung, seperti pengaturan teks, pemilihan latar belakang, animasi, duplikasi elemen desain serta fasilitas berbagi hasil melalui fitur *share* maupun mengunduhnya secara langsung. (Sobandi et al. 2023)

Salah satu keunggulan utama Canva adalah adanya fitur kolaborasi daring yang memungkinkan beberapa pengguna bekerja secara bersamaan pada satu proyek desain. Fitur ini mendukung interaksi dan kerja tim secara real time, sehingga mahasiswa dapat saling memberikan masukan dan melakukan penyuntingan, atau menambahkan elemen desain tanpa harus berada di tempat yang sama. Dengan demikian, kegiatan desain dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif, mendukung budaya kerja sama dan kreativitas dalam pembelajaran digital. Selain itu, aplikasi Canva memiliki sejumlah keunggulan, antara lain: 1). Menyediakan berbagai pilihan desain grafis, animasi, template, serta penomoran halaman yang menarik dan mudah digunakan. 2). Meningkatkan kreativitas pendidik dalam merancang media pembelajaran, karena Canva dilengkapi dengan beragam fitur pendukung, termasuk fitur drag and drop yang mempermudah proses desain. 3). Membantu menghemat waktu dalam pembuatan media pembelajaran,

sehingga prosesnya menjadi lebih cepat dan praktis. 4). Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari kembali materi melalui media pembelajaran berbasis Canva yang telah disusun oleh guru. 5). Menghasilkan desain dengan kualitas gambar yang baik, serta mendukung pengaturan ukuran cetak secara otomatis pada setiap *slide*. 6). Memungkinkan kolaborasi antar pendidik dalam mendesain media, dengan fitur pembuatan tim desain yang memudahkan berbagi hasil karya pembelajaran. 7). Fleksibel digunakan kapan saja dan di mana saja, tidak hanya melalui laptop tetapi juga dapat diakses menggunakan ponsel. 8). Menyediakan fitur penambahan animasi, sehingga tampilan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. (Tanjung and Faiza 2019)

Langkah-langkah penggunaan aplikasi Canva antara lain sebagai berikut: *Pertama*, Membuat akun Canva. *Kedua*, Menentukan format desain yang akan digunakan. *Ketiga*, Memilih latar belakang (background) sesuai kebutuhan. *Keempat*, Menyunting atau menyesuaikan latar belakang. *Kelima*, Menambahkan elemen teks atau gambar sesuai konsep desain. *Keenam*, Mengunduh atau membagikan hasil desain yang telah dibuat. (Rosalinda and Syafriansyah 2023)

Sedangkan langkah-langkah implementasi Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas yang dilakukan mahasiswa PBA dan PGMI meliputi: *Pertama*, Tahap Persiapan. 1). Analisis kebutuhan pembelajaran. 2). Pembentukan kelompok kolaboratif. 3). Pengenalan literasi digital dan Canva. 4). Penentuan peran dalam tim. *Kedua*, Tahap Perancangan dan Produksi Media. 1). Diskusi ide dan konsep desain. 2). Pengumpulan dan pengolahan materi. 3). Desain dan pengembangan media di Canva. 4). Revisi dan validasi dosen. *Ketiga*, Tahap Implementasi di Kelas. 1). Presentasi hasil kolaborasi. 2). Simulasi pembelajaran. 3). Refleksi dan diskusi.

Pada tahap ketiga yaitu implementasi di kelas. Setiap kelompok mempresentasikan hasil media pembelajaran mereka menggunakan proyektor atau melalui tautan Canva yang dapat diakses bersama. Mahasiswa PBA mempraktikkan pembelajaran menggunakan media tersebut, sedangkan mahasiswa PGMI berperan sebagai peserta didik atau pengamat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar secara langsung bagaimana media digital yang mereka rancang dapat diterapkan dalam konteks nyata pembelajaran bahasa. Setelah sesi pembelajaran, dosen memfasilitasi refleksi bersama untuk menilai kelebihan, kekurangan, serta potensi pengembangan dari setiap produk.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan terhadap dua aspek, yaitu produk dan proses. Evaluasi produk mencakup keakuratan bahasa Arab, kreativitas desain, kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran, serta daya tarik visual bagi siswa MI. Sementara itu, evaluasi proses mencakup kerja sama tim, kemampuan komunikasi antar mahasiswa lintas program studi, serta pemahaman terhadap integrasi literasi digital dalam pembelajaran. Sebagai bentuk tindak lanjut, media pembelajaran terbaik dipublikasikan melalui platform digital kampus atau akun Canva Education agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen lain sebagai contoh praktik baik (*best practice*).

Secara keseluruhan, implementasi ini menghasilkan produk media digital interaktif berbasis Canva yang menarik secara visual dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar. Lebih dari itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan

kemampuan kolaboratif dan literasi digital mahasiswa sebagai calon pendidik abad ke-21, serta memperlihatkan bagaimana kolaborasi lintas disiplin dapat melahirkan inovasi pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada dunia nyata.

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital dan kolaborasi interdisipliner merupakan dua elemen penting dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi pada era pendidikan abad ke-21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi literasi digital melalui pemanfaatan media Canva yang dipadukan dengan kolaborasi interdisipliner antara mahasiswa PBA dan PGMI telah diimplementasikan secara efektif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, kreativitas, motivasi belajar, serta kemampuan bekerja sama dalam menghasilkan media pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan kontekstual.

Temuan utama penelitian Ini menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu desain visual, tetapi juga sebagai sarana penguatan literasi digital yang mendorong mahasiswa menjadi produsen media pembelajaran, bukan sekedar pengguna teknologi. melalui pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa PBA dan PGMI dapat mengintegrasikan kompetensi kebahasaan, pedagogis dan visual secara kolaboratif, sehingga menghasilkan media pembelajaran Bahasa Arab yang relevan dengan karakteristik peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Implikasi praktis dari penelitian Ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi Islam, dapat mengadopsi model pembelajaran kolaboratif berbasis Canva sebagai strategi alternatif dalam penguatan literasi digital dan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas model Ini secara kuantitatif serta memperluas penerapannya pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, dan platform digital yang berbeda guna memperkaya Inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Daftar Pustaka

- Cholidah, Zahrotul, and Faruq Abdul Muid. 2024. "Inovasi Pembelajaran Nahwu Dalam Kurikulum Bahasa Arab Modern." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4(3):184–89. doi:10.58737/jpled.v4i3.352.
- Dewi, Ratih Komala, Oria Lasmana, Festiyed Festiyed, Asrizal Asrizal, Desnita Desnita, and Skunda Diliarosta. 2024. "Implications and Impact of Digital Literacy on Higher Education: Systematic Literature Review." *Eduvest - Journal of Universal Studies* 4(6):5300–5312. doi:10.59188/eduvest.v4i6.1410.
- Ezekwe, Christopher Ifeanyi. 2025. "International Journal Of Research And Innovation In Social Science (IJRISS)." *SSRN Electronic Journal* IX(VI). doi:10.2139/ssrn.5065151.
- Febriansyah, Salman. 2025. "Melatih Kritis Dalam Kolaborasi: Studi Persepsi Calon Guru Terhadap Pembelajaran Interdisipliner." *Journal of Knowledge and Collaboration* 2(9):827–33. doi:10.59613/6j3mwr83.
- Hart, Joanne Louise, and Elisa Bone. 2022. "Authenticity Ahead of Interdisciplinarity – a Scoping Review of Student Experiences in Interdisciplinary Science Projects." *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability* 13(1):109–26. doi:10.21153/jtlge2022vol13no1art1487.
- Huberman, Michael, and Matthew B. Miles. 2002. *The Qualitative Researcher's Companion*. sage.
- Jimoyiannis, Athanassios. 2011. "Jimoyiannis A. & Gravani M. (2011). Exploring Adult Digital Literacy Using Learners' and Educators' Perceptions and Experiences: The Case of the Second Chance Schools in Greece." *Educational Technology & Society*, 14(1), 217–227.
https://www.academia.edu/7299337/Jimoyiannis_A_and_Gravani_M_2011_Exploring_adult_digital_literacy_using_learners_and_educators_perceptions_and_experiences_the_case_of_the_Second_Chance_Schools_in_Greece.
- Junaedi, Sony. 2021. "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology." *Bangun Rekaprima* 7(2):80–89. doi:10.32497/bangunrekaprima.v7i2.3000.
- Kholifah, Siti, Radiatul Fitriyah, Rizka Sari, and Anwar Sidik. 2025. "Inovasi Media Digital Storytelling Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Maharah Kalam Pada Mahasiswa Generasi Z." *Proceeding International Conference on Pesantren and Islamic Education* 1(1):130–41.
- Monteiro, Angélica, and Carlinda Leite. 2021. "Digital Literacies in Higher Education: Skills, Uses, Opportunities and Obstacles to Digital Transformation." *Revista de Educación a Distancia (RED)* 21(65). doi:10.6018/red.438721.
- Naqib, Moh, and Ubaidillah Ubaidillah. 2025. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital Di Era Modern: Transformasi Metode, Media, Dan Strategi Pembelajaran." *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* 8(1):83–111.
- Pasiska, Pasiska, Insaudi Ratono, Anita Kurniati, Hery Noer Aly Noer Aly, Much Iqbal, and Adisel Adisel. 2023. "Interdisipliner Pendidikan Islam Dan Realitas Keilmuan Indonesia." *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman* 21(1):75–91. doi:10.37092/el-ghiroh.v21i1.499.

- Podgórska, Marzena, and Iwona Zdonek. 2024. "Interdisciplinary Collaboration in Higher Education towards Sustainable Development." *Sustainable Development* 32(3):2085–2103. doi:10.1002/sd.2765.
- Rosalinda, Rosalinda, and Muhammad Syafriansyah. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Canva." *Jurnal Sains Riset* 13(1):30–40. doi:10.47647/jsr.v13i1.856.
- Sobandi, A., Tjutju Yuniarsih, Rini Intansari Meilani, and Resti Indriarti. 2023. "Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva dalam Perancangan Media Pembelajaran berbasis Pendekatan Microlearning." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 8(1):98–109. doi:10.17509/jpm.v8i1.51920.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Rahma Elvira, and Delsina Faiza. 2019. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7(2):79–85. doi:10.24036/voteteknika.v7i2.104261.
- Wibowo, Sigit, Muhammad Nur Wangid, and Fery Muhamad Firdaus. 2025. "The Relevance of Vygotsky's Constructivism Learning Theory with the Differentiated Learning Primary Schools." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19(1):431–40. doi:10.11591/edulearn.v19i1.21197.
- Wulandari, Herlina Tri, and Sutarna. 2025. "Development Of Interactive Learning Media Based On Canva For Education To Improve Digital Literacy Skills In Solar System Material Ipas Project." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 35(1):139–51. doi:10.23917/jpis.v35i1.10797.
- Yang, Linhui. 2025. "Innovation of Higher Education Curriculum System Based on Interdisciplinary Integration." *Journal of Education and Educational Research* 12(3):97–101. doi:10.54097/p7505088.